

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini. Sugiyono (2018:15) berpendapat bahwa metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme dapat didefinisikan sebagai metode kuantitatif, yang dipakai untuk meneliti kelompok atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak. Dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, pengumpulan data akan memakai instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik atau kuantitatif.

Adapun pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan dan melakukan analisis yang berlaku umum (Sugiyono, 2012:29).

B. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang secara umum akan menggambarkan atau memetakan sasaran atau wilayah penelitian secara komprehensif, yang termasuk sejarah perkembangan, karakteristik kawasan dan fungsi lain sesuai dengan pemetaan sasaran atau wilayah penelitian yang dimaksud (Satibi, 2011:74). Objek dalam riset bisa berupa sekelompok orang atau sifat dari seseorang.

Kemudian ditemukan pandangan atau masalah dari kelompok orang terkait yang harus diteliti lebih dalam. Baik untuk dicari penyebabnya dan untuk ditemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini dapat diperkuat oleh penjabaran Supranto (2000: 21) yang mengatakan bahwa obyek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat berwujud barang, organisasi, atau orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah wisatawan serta pengelola Museum Bahari itu sendiri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara stereotip, populasi bisa didefinisikan sebagai subyek pada kawasan serta waktu tertentu yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Sugiyono (2011: 80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditemukan kesimpulannya. Maka dari itu penelitian ini akan menggunakan wisatawan nusantara dalam kurun waktu 5 tahun yang pernah mengunjungi Museum Bahari.

2. Sampel

Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* karena populasi yang ada *sampling frame* nya tidak diketahui dengan pasti atau bersifat *infinite*. Sedangkan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *convenience sampling*.

Convenience sampling sendiri adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil elemen-elemen termudah saja. Pemilihan elemen ini, sepenuhnya bergantung pada penilaian peneliti atau pewawancara sehingga peneliti bebas menentukan elemen yang paling mudah (Supriyadi, 2005).

Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian *nonprobability* tidak memiliki perhitungan atau batas khusus. Lebih banyak sampel maka lebih baik juga kualitas sampel tersebut. Namun, peneliti menetapkan minimal sampel penelitian ini sebanyak 300 sampel, merujuk pada ukuran baik buruknya suatu sampel yang dijelaskan oleh heuristic dalam tabel berikut:

Tabel 3 : Ukuran Sampel Heuristic

Sample Size	Quality
50	Very Poor
100	Poor
200	Fair
300	Good
500	Very Good
1,000	Excellent

Sumber: Siddiqui, 2013

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner diberikan kepada wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Museum Bahari dan akan mengisi kuesioner tersebut secara cetak dan digital melalui platform *google forms*. Pada kuesioner cetak, peneliti akan menyebar langsung di Museum Bahari. Sedangkan pada kuesioner di *google forms*, peneliti menetapkan satu *e-mail* hanya dapat mengisi satu buah kuesioner saja. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan validitas yang tinggi karena tidak ada responden ganda didalamnya.

2. Alat Kumpul Data

Peneliti akan menggunakan alat kumpul data berupa kuesioner sebanyak 500 sampel pada penelitian ini. Karena menurut Sugiyono (2015:142), kuesioner didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekelompok pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel atau responden untuk dijawab.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian mengenai cara – cara tertentu yang dipakai oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju (Indrianto, 2002:348). Adapun definisi operasional variabel yang digunakan yaitu :

Tabel 4 : Matriks Operasional Variabel

Variabel/Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Coban, 2012	Kualitas Produk (Widyoyo Putro, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi • Keunikan • Kelangkaan • Pemeliharaan • Sejarah • Arsitektur • Pengaruh • Keindahan • Kebersihan Pidadari, Wiendu Nuryanti (2021)		Likert
	Kualitas Pelayanan (Widyoyo Putro, 2014)	Tangible Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136137)	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan Bangunan • Fasilitas • Teknologi • Penampilan Karyawan 	Likert
		Reliability Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136137)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan Pelayanan • Ketepatan Pelayanan • Rasa Simpatik 	

		<p>Responsiveness Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136137)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Responsif • Penyampaian jelas dan mudah dimengerti 	
		<p>Assurance Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136137)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan Santun • Pengetahuan yang dimiliki 	
		<p>Empati Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136137)</p>		

F. Analisis Data

1. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:147) menuturkan, analisis deskriptif sendiri merupakan statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data dengan cara memetakan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa berniat untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Maka dari itu penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

b. Uji Validitas

Validitas merupakan menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:125). Untuk mencari validitas sebuah item, peneliti mengorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

Butir pertanyaan dalam kuesioner dapat ditanyakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk 30 responden dengan signifikansi sebesar 5% adalah 0,361. Penulis menggunakan rumus pearson *Product Moment* dalam mencari nilai korelasi, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Berikut hasil dari perhitungan uji validitas terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti:

Tabel 5 : Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas, nilai r hitung dari butir pertanyaan kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti lebih besar dari r tabel yaitu, 0,344. Sehingga sesuai dengan ketentuan, seluruh butir pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sudah valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varians total.

Berikut hasil dari perhitungan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti:

Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	21

Sumber: Data olahan peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai dari hasil akhir uji reliabilitas yang didapat oleh peneliti dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah 0,984. Nilai tersebut telah melebihi standar nilai uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Dengan demikian kuesioner peneliti telah reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner acuan bila ada penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Alat Analisis Data

Untuk mengukur tingkat kepuasan, penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat analisis data. Skala Likert dapat digunakan untuk pengukuran sikap, tanggapan, serta pendapat dari kelompok orang maupun seseorang sesuai dengan variabel – variabel di dalamnya (Sugiyono, 2014:93). Hal tersebut adalah penggunaan yang benar di dalam sebuah penelitian. Berikut pembobotan yang digunakan dalam skala likert :

Tabel 7 : Skala Likert

1	<i>Strongly disagree</i>	Sangat tidak setuju
2	<i>Disagree</i>	Tidak setuju
3	<i>Undivided</i>	Tidak tahu
4	<i>Agree</i>	Setuju
5	<i>Strongly Agree</i>	Sangat setuju

Sumber : Sugiyono (2013: 136)

Untuk menganalisis skala Likert perlu menentukan garis kontinumnya. Menurut Darmadi (2011) dalam menentukan garis kontinum, dapat melalui perhitungan dengan mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

a. Melakukan Pembobotan

Pembobotan dilakukan menggunakan rumus $T \times P_n$ dimana;

T = Jumlah panelis yang menjawab

P_n = Pilihan angka skor likert

b. Mencari nilai interpretasi skor

Untuk mendapat hasil interpretasi, perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah, dimana;

Y = skor tertinggi likert x jumlah panelis

X = skor terendah likert x jumlah panelis

c. Mencari interval

Interval dibutuhkan untuk mencocokkan nilai index akhir. Interval sendiri didapat dengan rumus sebagai berikut;

Interval = $100 : 5$

= 20

Hasil interval 20 adalah jarak dari terendah 0% sampai tertinggi 100%. Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval adalah sebagai berikut;

Tabel 8 : Kriteria Skor berdasarkan Interval

0% - 19,99%	Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
20% - 39,99%	Tidak setuju/kurang baik
40% - 59,99%	Cukup/netral
60% - 79,99%	Setuju/baik/suka
80% - 100%	Sangat (setuju/baik/suka)

d. Menghitung nilai index % = (skor pembobotan/Y) x 100%

G. Jadwal Penelitian

Tabel 9 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■						
	b. Pengajuan Proposal		■					
	c. Sidang Usulan Proposal			■				
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data			■	■			
	b. Analisis Data				■			
3	Tahap Penyusunan Laporan				■	■	■	
4	Sidang Akhir							■